

**KENDALI ALGORITMA DI BALIK KONTEN “RACUN
TIKTOK”: ANALISIS *INSTRUMENTARIAN POWER*
SHOSHANA ZUBOFF PADA MAHASISWA FISH
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**



Intelligentia - Dignitas

Debi Rachmi Saharani

1406622028

Skripsi ini Ditulis Guna Memenuhi Persyaratan Penyusunan Skripsi Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2026**

ABSTRAK

Debi Rachmi Saharani. Kendali Algoritma di Balik Konten “Racun TikTok”: Analisis *Instrumentarian Power* Shoshana Zuboff pada Mahasiswa FISH Universitas Negeri Jakarta. Skripsi. Jakarta: Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta. 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola kerja algoritma TikTok dalam mengasosiasikan konten “Racun TikTok” pada *For You Page* mahasiswa FISH Universitas Negeri Jakarta, mendeskripsikan kesadaran mahasiswa terhadap asimetri pengetahuan yang dihasilkan oleh sistem rekomendasi algoritma TikTok, serta menganalisis implikasi *economies of action* melalui mekanisme *tuning*, *herding*, dan *conditioning* dalam konten “Racun TikTok” pada mahasiswa FISH Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed method* yang bercondong pada kualitatif dengan desain studi kasus dan netnografi. Pengumpulan data kualitatif dilakukan melalui wawancara mendalam dengan 12 informan yang dipilih secara *purposive sampling* dengan keterwakilan satu informan per program studi di FISH UNJ, serta observasi platform menggunakan akun peneliti dan akun informan sebagai bagian dari pendekatan netnografi untuk mengamati dinamika algoritma secara langsung di dalam platform TikTok. Adapun data kuantitatif diperoleh melalui survei terhadap 102 responden mahasiswa FISH UNJ, yang terdiri dari pertanyaan tertutup yang diolah menggunakan analisis statistik deskriptif, serta pertanyaan terbuka yang diolah menggunakan metode *text mining*. Keseluruhan data dianalisis menggunakan triangulasi dari ketiga sumber tersebut dengan menggunakan kerangka *instrumentarian power* Shoshana Zuboff sebagai pisau analisis utama.

Hasil penelitian menunjukkan tiga temuan utama. *Pertama*, data implisit seperti riwayat pencarian, durasi menonton, dan kebiasaan *scrolling* terbukti lebih kuat memengaruhi FYP dibandingkan data eksplisit yang diklaim TikTok, dan paparan Racun TikTok berlangsung dalam siklus berulang yang berkelanjutan. *Kedua*, mahasiswa menyadari peran algoritma dalam mempersonalisasi FYP, tetapi kesadaran tersebut belum disertai upaya resistensi untuk keluar dari rancangan tersebut. Adapun, respons terhadap paparan konten “Racun TikTok” yang muncul di FYP terbagi menjadi impulsif langsung, impulsif bersyarat, dan rasional. *Ketiga*, mekanisme *tuning*, *herding*, dan *conditioning* bekerja secara berlapis dalam mempersempit agensi mahasiswa pada level persepsi, ruang pilihan, dan pola tindakan melalui kemudahan, bukan larangan, sehingga mahasiswa merasa bertindak bebas padahal preferensi dan kebiasaan mereka telah dibentuk sistem.

Kata kunci: Algoritma TikTok, Racun TikTok, *Instrumentarian Power*, *Economies of Action*, Agensi Penggunaan

ABSTRACT

Debi Rachmi Saharani. *Algorithmic Control Behind the Content of “Racun TikTok”: An Analysis of Shoshana Zuboff’s Instrumentarian Power among Faculty of Social Sciences and Law Students at Universitas Negeri Jakarta. Thesis. Jakarta: Sociology Study Programme, Faculty of Social Science and Law, Universitas Negeri Jakarta. 2026.*

This study aims to describe the working patterns of TikTok's algorithm in associating “Racun TikTok” content on the For You Page of Faculty of Social Science and Law (FISH) students at Universitas Negeri Jakarta, to describe students' awareness of the knowledge asymmetry produced by TikTok's algorithmic recommendation system, and to analyze the implications of economies of action through the mechanisms of tuning, herding, and conditioning within “Racun TikTok” content among FISH UNJ students. This study employs Shoshana Zuboff's instrumentarian power framework as its primary analytical lens.

This study adopts a mixed method approach with a qualitative orientation, employing case study and netnographic designs. Qualitative data were collected through in-depth interviews with 12 informants selected via purposive sampling, with one representative per study programme at FISH UNJ, as well as platform observation using both the researcher's and informants' accounts as part of a netnographic approach to directly observe algorithmic dynamics within the TikTok platform. Quantitative data were obtained through a survey of 102 FISH UNJ student respondents, comprising closed-ended questions analyzed using descriptive statistical analysis and open-ended questions analyzed using text mining. All data were analyzed through triangulation across the three sources.

Three main findings emerged. First, implicit data including search history, watch time, and scrolling habits proved more influential in shaping the For You Page than the explicit data officially claimed by TikTok, with exposure to “Racun TikTok” content occurring in a continuous, self-reinforcing cycle. Second, students demonstrated awareness of the algorithm's role in personalizing their FYP, yet this awareness had not translated into active resistance, with behavioral responses categorized as immediate impulse, conditional impulse, and rational. Third, the mechanisms of tuning, herding, and conditioning operate in overlapping layers to progressively narrow student agency at the levels of perception, choice space, and behavioral patterns, through convenience rather than prohibition, resulting in students perceiving themselves as acting freely while their preferences and habits have already been shaped by the system.

Keywords: *TikTok Algorithm, Racun TikTok, Instrumentarian Power, Economies of Action, User Agency*

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum



Firdaus Wajid S.Th., M.A., Ph.D.

NIP. 198107182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Marista Christina Shally Kabelen, S.Fil., M.Hum</u> NIP. 198905232019032018 Ketua		16 Juli 2026
2.	<u>Prof. Dr. Robertus Robet, M.A.</u> NIP. 197105162006041001 Penguji Ahli I		16 Juli 2026
3.	<u>Devi Yulianita Victorine Beta Querida, S.Sos, M.A</u> NIP. 199707032025062012 Penguji Ahli II		16 Juli 2026
4.	<u>Dr. Asep Suryana, S.Sos., M.Si.</u> NIP. 197104032005011003 Pembimbing I		16 Juli 2026
5.	<u>Atik Kurniawati, M.Si</u> NIP. 199110012022032014 Pembimbing II		16 Juli 2026

Tanggal Lulus: 03 Agustus 2026

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Debi Rachmi Saharani

NIM : 1406622028

Program Studi : S1 Sosiologi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Kendali Algoritma di Balik Konten “Racun Tiktok”: Analisis *Instrumentarian Power* Shoshana Zuboff Pada Mahasiswa FISH Universitas Negeri Jakarta” adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 09 Juli 2025



Debi Rachmi Saharani

NIM.1406622028

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

✓



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: (021) 4894221
Laman: lib.unj.ac.id.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Debi Rachmi Saharani
NIM : 1406622028
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Sosiologi
Alamat Surel : debirachmi@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

yang berjudul: **Kendali Algoritma di Balik Konten “Racun Tiktok”: Analisis Instrumentarian Power Shoshana Zuboff Pada Mahasiswa FISH Universitas Negeri Jakarta**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Juli 2025

Debi Rachmi Saharani

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Teruntuk Mama dan Papa,
yang kini hanya menyeruak dalam batas-batas ingat,
telah kutunaikan janji sebagai sarjana pelengkap terakhir di keluarga.

Di malam-malam sepi, pada doa yang kusematkan,
kudamba kita bersua dalam surga milik Tuhan.

Dengan rindu yang tiada beralih,
bungsumu, Debi.

Pada suatu hari nanti,
impianku pun tak dikenal lagi.
Namun, di sela-sela huruf sajak ini,
kau tak akan letih-letihnya kucari.
(Sapardi Djoko Damono)

Tuhanmu tiada meninggalkanmu dan tiada (pula) membencimu.
(Q.S. Ad-Dhuha: 3)

KATA PENGANTAR

Syahdan, terucap syukur nan tiada bertepi kepada Sang Pembikin Nyawa, Yang Maha Pengasih, lagi Maha Penyayang. Dengan limpah kasih-Nya, tersudahkanlah penulis menggarap skripsi bertajuk *Kendali Algoritma di Balik Konten “Racun TikTok”: Analisis Instrumentarian Power Shoshana Zuboff pada Mahasiswa FISH Universitas Negeri Jakarta*, dengan sebaik-baiknya, tiada lebih, tiada kurang. Skripsi ini digarap guna memenuhi salah satu prasyarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Besar kasih penulis alamatkan kepada segenap insan yang telah menyalakan semangat, memberi bimbingan, dan menguatkan langkah hingga skripsi ini akhirnya bermuara. Tanpa mereka, boleh jadi skripsi ini tiada sampai pada tamatnya. Pihak-pihak tersebut diantaranya:

1. Mama Ida dan Papa Sudirman, yang raganya kini hanya dapat mengapung di tepi ingatan. Janji sebagai sarjana pelengkap terakhir di keluarga akhirnya tertunai sudah. Suatu kenestapaan besar tiada mampu menunjukkan langsung pada kalian. Pun begitu, semoga pencapaian kerdil ini tetap membikin kalian bangga.
2. Dr. Rusfadia Saktiyanti Jahja, M.Si., selaku koordinator Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.
3. Dr. Asep Suryana, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I, yang tiada jemu menuntun langkah sejak mula penulisan hingga tertamamlah sudah. Semoga seluruh kebaikan Bapak dibalas oleh Sang Pemilik Bumi Semesta.
4. Atik Kurniawati, M.Si., selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan halus budi serta lembut limpahan ilmunya senantiasa membuka ruang perbincangan. Mudah-mudahan kiranya Tuhan Yang Maha Pemurah berkenan membalas segala jasa serta budi baik yang telah Ibu semaikan.

5. Segenap dosen Program Studi Sosiologi, yang tak tersebut satu demi satu, mengalirlah ilmu dan pengalaman tiada ternilai. Segala yang Bapak/Ibu tanamkan, sadar ataupun tidak, telah menjadi batu pijakan bagi penulis, hingga skripsi ini menemukan bentuk akhirnya.
6. Para responden dan informan, yang dengan rela hati menuturkan kisah serta pengalaman sehingga terhimpunlah dasar dari skripsi ini, terima kasih banyak.
7. Kakakku, Ziera Zafira, maaf atas semua beban yang diam-diam ikut menghuni bahumu. Terima kasih untuk setiap hal kecil yang kau lakukan tanpa meminta apa-apa kembali.
8. Hilman, yang tiada jemu bernaung di balik tembok tinggi, bukan membawa beliung untuk meruntuhkan, melainkan menunggu, sampai penulis sendiri yang sudi membuka, maka buat itu terima kasih banyak.
9. Aji, Ajul, Sena, Guntur, dan Juan, karib setia penadah resah dan pemberi tunjuk ajar yang lurus di sela sempit hidup ini, semoga budi kalian terbalas dengan ganjaran tak terhingga.
10. Esstju, Cipa, dan Tiwi, terima kasih telah sudi mengulur tangan ketika lidah kelu, tiada daya mengucap “tolong” walau hanya sekali, semoga Tuhan membalasnya dalam wujud yang paling indah.
11. Kak Virgi, terima kasih telah menjadi sebaik-baik teladan selama bergelut di bangku perkuliahan. Maka buat nasihat, saran, dan bahu yang selalu kakak berikan, moga Tuhan membalasnya berkali-kali lipat dalam rupa rahmat yang tiada sangka.
12. Kak Salvia, Tsabita, dan Kak Anggi, terima kasih sebab dukungan, saran, dan masukan kalian senantiasa hadir tiada jemu, menemani setiap proses penggarapan naskah ini.
13. Kawan-kawan Anggakara Sosiologi A Angkatan 2022, tiada kecuali barang seorang pun, terima kasih atas jejak manis yang terukir sepanjang musim menuntut ilmu di gelanggang perkuliahan.

14. Izzy Stradlin, Dave Mustaine, Eddie Van Halen, Paul Stanley, Sebastian Bach, dan Steven Tyler, yang telah menyulut nyala harap lewat raung gitar dan lengking suara. Maka buat segala buah karya yang kalian wariskan, besar kasih penulis ucapkan.

15. Terakhir, teruntuk Debi. Tergurat kasih yang dalam, sedalam-dalamnya, sebab kamu telah berjuang merampungkan skripsi ini meski tengah diluluhlantakkan duka yang tiada bertepi. Alangkah besar berpaut pada hidup tatkala diri meraung-raung mendamba mati. Maka buat keberanian itu, sungguh teramat bangga!

Penulis menyadari skripsi ini masih bercacat, terlampau jauh dari sempurna. Maka daripada itu, biarlah kritik dan saran jujur dari Pembaca yang Budiman menjadi penopang, agar kelak tumbuh lebih utuh di masa mendatang. Kiranya naskah kerdil ini memberi guna bagi siapa pun yang menyinggahi.

Jakarta, 20 Mei 2026

Penulis,



Debi Rachmi Saharani

NIM. 1406622028

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA	
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR ISTILAH (GLOSARIUM)	xvii
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Akademis.....	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
1.5 Tinjauan Literatur Sejenis	13
1.6 Kerangka Konseptual	18
1.6.1 <i>Instrumentarian Power</i> sebuah Kekuatan Baru dalam Dunia Modern....	19
1.6.2 Algoritma TikTok dan Konten “Racun TikTok”.....	24
1.7 Hubungan Antar Konsep	26
1.8 Metodologi Penelitian	29
1.8.1 Metode Penelitian dan Pendekatan Penelitian	30
1.8.2 Subjek Penelitian	33
1.8.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	37
1.8.4 Peran Penulis.....	39
1.8.5 Teknik Pengumpulan Data.....	41
1.8.6 Teknik Analisis Data	43
1.8.7 Triangulasi Data.....	46
1.9 Sistematika Penulisan.....	49

BAB II

DINAMIKA “RACUN TIKTOK” DALAM LANSKAP DIGITAL	52
2.1 Pengantar	52
2.2 TikTok sebagai Platform Digital	53
2.2.1 Sejarah dan Perkembangan TikTok	54
2.2.2 Fitur Utama TikTok	56
2.3 “Racun TikTok” sebagai Tren Konsumsi Digital	61
2.3.1 Definisi dan Asal-Muasal “Racun TikTok”	62
2.3.2 Ragam Bentuk “Racun TikTok”	64
2.3.3 Karakteristik “Racun TikTok”	69
2.4 Mahasiswa FISH Universitas Negeri Jakarta dalam Ekosistem TikTok	72
2.4.1 Mahasiswa FISH UNJ sebagai <i>Generasi Digital Native</i>	73
2.4.2 Pola Penggunaan TikTok di Kalangan Mahasiswa	83
2.5 Penutup	91

BAB III

MEKANISME KERJA ALGORITMA TIKTOK DALAM MENGASOSIASIKAN KONTEN “RACUN TIKTOK” PADA MAHASISWA FISH UNJ	93
3.1 Pengantar	93
3.2 <i>Influencer</i> sebagai Katalis Awal Modifikasi Perilaku Mahasiswa	94
3.3 Jenis Data yang Digunakan Algoritma TikTok dalam Mengasosiasikan Konten pada <i>For You Page</i> Mahasiswa FISH UNJ	98
3.4 Pola Distribusi dan Asosiasi Konten “Racun TikTok”	112
3.5 Kesadaran Mahasiswa FISH UNJ terhadap Asimetri Pengetahuan Algoritma TikTok dalam Konten “Racun TikTok”	118
3.6 Penutup	126

BAB IV

IMPLIKASI <i>ECONOMIES OF ACTION</i> ALGORITMA TIKTOK DALAM KONTEN “RACUN TIKTOK” PADA MAHASISWA FISH UNJ	129
4.1 Pengantar	129
4.2 <i>Tuning</i> sebagai Mekanisme Penyetelan Lingkungan Digital melalui Personalisasi <i>For You Page</i>	130
4.3 <i>Herding</i> sebagai Mekanisme Penyempitan Ruang Tindakan melalui Pengarahan Preferensi Konten Racun TikTok	136
4.3.1 Pengulangan Konten Racun TikTok sebagai Bentuk Penyempitan Pilihan	138

4.3.2 Penyempitan Tema Konten Racun TikTok dan Pembentukan Selera Massal	140
4.3.3 Integrasi TikTok Shop dalam Konten Racun TikTok sebagai Mekanisme <i>Herding</i>	144
4.4 <i>Conditioning</i> sebagai Mekanisme Pembentukan Kebiasaan Konsumsi Konten Pasif di <i>For You Page</i> TikTok.....	148
4.5 Implikasi <i>Economies of Action</i> terhadap Pembatasan Ruang Agensi Mahasiswa FISH Universitas Negeri Jakarta	154
4.6 Refleksi Teoretis <i>Economies of Action</i> sebagai Manifestasi <i>Instrumentarian Power</i>	160
4.7 Penutup.....	164
BAB V PENUTUP.....	167
5.1 Kesimpulan.....	167
5.2 Saran	171
DAFTAR PUSTAKA.....	177
LAMPIRAN.....	182
Lampiran 1. Tinjauan Penelitian Sejenis.....	182
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	191
Lampiran 3. Pedoman Survei	193
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Mendalam (<i>Deep Interview</i>)	200
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	203

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Platform Media Sosial Terpopuler di Indonesia (n= 212 juta).....	1
Gambar 1.2 Data Pengguna TikTok Terbanyak di Dunia Tahun 2024.....	2
Gambar 1.3 Demografi Pengguna TikTok di Indonesia.....	3
Gambar 1.4 Peta Literatur	13
Gambar 1.5 Hubungan Antarkonsep	28
Gambar 1.6 Metode dan Pendekatan Penelitian.....	33
Gambar 1.7 Komposisi Responden Penelitian (n=102)	37
Gambar 1.8 Peran Penulis	39
Gambar 1.9 Analisis Data Penelitian.....	46
Gambar 1.10 Triangulasi Penelitian	47
Gambar 1.11 Sistematika Penulisan	49
Gambar 2.1 Peta Keterikatan.....	52
Gambar 2.2 Aplikasi yang Paling Sering Digunakan di Indonesia Tahun 2025 (n= 8.700 Disebar secara Proporsional pada 38 Provinsi di Indonesia)	55
Gambar 2.3 Linimasa Perkembangan TikTok di Indonesia	56
Gambar 2.4 Empat Kategori Fitur Utama TikTok	57
Gambar 2.5 Tampilan Laman <i>For You Page</i> (FYP) TikTok	58
Gambar 2.6 Tampilan Fitur Interaksi Sosial (<i>Like, Comment, Save, dan Share</i>)	59
Gambar 2.7 Konten FYP yang Dilengkapi Tautan Produk TikTok Shop.....	60
Gambar 2.8 <i>Live TikTok</i> yang Dilengkapi Tautan Produk TikTok Shop.....	60
Gambar 2.9 Perkembangan “Racun TikTok” di Masyarakat.....	63
Gambar 2.10 Jumlah Penggunaan <i>Hashtag</i> Racun TikTok	64
Gambar 2.11 Ragam Bentuk Racun TikTok	65
Gambar 2.12 Racun TikTok berbentuk <i>Review</i>	66
Gambar 2.13 Racun TikTok berbentuk <i>Unboxing</i>	66
Gambar 2.14 Racun TikTok berbentuk <i>Tutorial</i>	67
Gambar 2.15 Racun TikTok berbentuk <i>Before-after</i> Pemakaian Produk	68
Gambar 2.16 Racun TikTok berbentuk <i>Daily Recommendations</i>	68
Gambar 2.17 Karakteristik Racun TikTok	69
Gambar 2.18 Karakteristik Mahasiswa FISH UNJ sebagai <i>Digital Native</i>	76
Gambar 2.19 Distribusi Rentang Usia Mahasiswa Aktif FISH UNJ (n= 102)	77
Gambar 2.20 <i>Word Cloud</i> Penggunaan Teknologi di Kalangan Mahasiswa FISH UNJ (n=102)	77
Gambar 2.21 Distribusi Durasi Penggunaan TikTok pada Mahasiswa FISH UNJ (n=102)	84
Gambar 2.22 Klasifikasi Tipe Pengguna TikTok pada Mahasiswa FISH UNJ	88
Gambar 2.23 <i>Word Cloud</i> Jenis Konten yang Paling Sering Ditonton oleh Mahasiswa FISH UNJ (n=102).....	89

Gambar 3.1 Algoritma TikTok sebagai <i>Means Of Behavioral Modification</i> Pada Mahasiswa FISH Universitas Negeri Jakarta	94
Gambar 3.2 Peran <i>Influencer</i> dalam Membentuk Minat Konsumsi Mahasiswa FISH UNJ (n=102).....	97
Gambar 3.3 Data yang Digunakan Algoritma TikTok untuk Mengasosiasikan Konten di FYP Pengguna (Berdasarkan Pernyataan TikTok)	101
Gambar 3.4 Data yang Digunakan Algoritma TikTok untuk Mengasosiasikan Konten di FYP Mahasiswa FISH UNJ	104
Gambar 3.5 Tampilan FYP Informan setelah Melakukan Pencarian “ <i>Belt dan Cushion</i> ”	105
Gambar 3.6 <i>Watch Time</i> dan Perubahan Isi FYP (n=102)	106
Gambar 3.7 Interaksi Pengguna dan Perubahan Isi FYP (n=102).....	109
Gambar 3.8 Data yang Digunakan Algoritma TikTok untuk Mengasosiasikan Konten di FYP Pengguna.....	112
Gambar 3.9 Pola Distribusi dan Repetisi Konten “Racun TikTok” Pada Mahasiswa FISH UNJ.....	118
Gambar 3.10 Kesadaran Mahasiswa FISH UNJ terhadap Peran Algoritma dalam Distribusi Konten Racun TikTok di FYP (n=102).....	120
Gambar 3.11 Paparan Konten “Racun Tiktok” di Kalangan Mahasiswa FISH UNJ	125
Gambar 4.1 Implikasi <i>Economies of Action</i> Algoritma Tiktok dalam Konten “Racun Tiktok” Pada Mahasiswa FISH UNJ	130
Gambar 4.2 Alur Kerja <i>Tuning</i>	132
Gambar 4.3 Persepsi Mahasiswa FISH UNJ terhadap Kesesuaian Konten FYP TikTok dengan Preferensi Pribadi (n=102)	133
Gambar 4.4 Tiga Bentuk <i>Herding</i> pada Mahasiswa FISH UNJ.....	138
Gambar 4.5 Pola Pengulangan Konten “Racun TikTok” di FYP Mahasiswa FISH UNJ (n=102).....	139
Gambar 4.6 Distribusi Persepsi Mahasiswa FISH UNJ terhadap Keseragaman Selera Kolektif Akibat Algoritma TikTok (n=102)	144
Gambar 4.7 Kehadiran Fitur TikTok Shop di FYP dan Dampaknya Pada Perilaku Pencarian Produk Mahasiswa FISH UNJ (n=102)	147
Gambar 4.8 Mekanisme <i>Conditioning</i> pada Mahasiswa FISH UNJ	149
Gambar 4.9 Persistensi Profil Pengguna pada FYP TikTok Saat Jeda Penggunaan, Mahasiswa FISH UNJ (n=102)	153
Gambar 4.10 Implikasi <i>Economies of Action</i> pada Ruang Agensi Mahasiswa FISH UNJ	155
Gambar 4.11 <i>Economies of Action</i> sebagai Manifestasi <i>Instrumentarian Power</i>	160

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kriteria Responden dan Informan	35
Tabel 1.2 Daftar Informan Penelitian	36
Tabel 1.3 <i>Roadmap</i> Penelitian.....	38
Tabel 2.1 Perbedaan <i>Digital Immigrant</i> dengan <i>Digital Native</i>	75



DAFTAR ISTILAH (GLOSARIUM)

- Algoritma** : Serangkaian instruksi atau aturan komputasional yang digunakan oleh platform digital untuk memproses data pengguna dan menentukan konten apa yang ditampilkan kepada pengguna berdasarkan pola perilaku dan preferensi mereka.
- Behavioral Data** : Data perilaku pengguna yang dikumpulkan secara sistematis oleh platform digital melalui setiap aktivitas yang dilakukan pengguna, seperti klik, durasi menonton, pencarian, dan interaksi lainnya. Data ini menjadi bahan baku utama dalam sistem *surveillance capitalism*.
- Behavioral Futures Markets** : Konsep dalam kerangka *surveillance capitalism* Zuboff yang merujuk pada pasar perdagangan prediksi perilaku manusia di masa depan, di mana data perilaku pengguna diolah dan dijual kepada pihak ketiga sebagai komoditas untuk memprediksi tindakan pengguna secara akurat demi kepentingan komersial.
- Behavioral Surplus** : Konsep yang dikembangkan oleh Shoshana Zuboff untuk merujuk pada kelebihan data perilaku pengguna yang dikumpulkan melebihi kebutuhan untuk meningkatkan layanan, dan kemudian dieksploitasi oleh perusahaan teknologi sebagai komoditas untuk memprediksi serta memengaruhi perilaku manusia demi keuntungan ekonomi.
- Conditioning** : Proses pembentukan perilaku pengguna secara bertahap melalui paparan konten yang berulang dan terstruktur oleh algoritma, sehingga pengguna secara tidak sadar mengembangkan kebiasaan dan preferensi konsumsi tertentu yang sesuai dengan kepentingan platform.
- Digital Native** : Generasi yang lahir dan tumbuh dalam era digital, sehingga penggunaan teknologi dan platform digital sudah menjadi bagian alami dari kehidupan sehari-hari mereka.
- Economies of Action** : Konsep dalam kerangka *instrumentarian power* Zuboff yang merujuk pada intervensi konkret platform digital terhadap kondisi dan lingkungan digital pengguna, bukan sekadar memprediksi apa yang akan dilakukan pengguna, melainkan secara aktif merancang situasi sedemikian rupa sehingga tindakan tertentu terasa lebih mudah, wajar, atau bahkan satu-satunya pilihan yang tersedia. Tujuan akhirnya adalah menghasilkan perilaku yang menguntungkan platform secara komersial.

- For You Page (FYP)* : Halaman utama platform TikTok yang menampilkan konten yang dikurasi secara personal oleh algoritma berdasarkan riwayat interaksi dan pola konsumsi masing-masing pengguna.
- Herding* : Mekanisme algoritmik yang mengarahkan perilaku pengguna secara kolektif menuju pola konsumsi atau tindakan tertentu, layaknya menggiring kawanan, melalui desain antarmuka dan rekomendasi konten yang telah dirancang secara strategis oleh platform.
- Instrumentaria n Power* : Konsep yang dikembangkan oleh Shoshana Zuboff yang merujuk pada bentuk kuasa baru yang beroperasi melalui pengumpulan dan pengolahan data perilaku pengguna secara masif oleh platform digital, guna memprediksi dan memengaruhi perilaku manusia demi kepentingan ekonomi.
- Means of Behavioral Modification* : Instrumen atau mekanisme yang digunakan oleh platform digital untuk secara aktif mengubah, membentuk, dan mengarahkan perilaku pengguna, meliputi desain antarmuka, sistem rekomendasi algoritmik, notifikasi, dan berbagai fitur platform lainnya yang bekerja secara halus, tetapi sistematis.
- Racun TikTok* : Istilah yang digunakan dalam budaya digital untuk merujuk pada konten-konten rekomendasi di platform TikTok yang dikemas secara persuasif, menarik, dan menggoda, seperti *review produk*, *unboxing*, tutorial, rekomendasi tempat makan, destinasi wisata, dan lainnya yang mendorong keinginan pengguna untuk membeli, mengunjungi, atau mencoba apa yang ditampilkan.
- Social Commerce* : Model perdagangan digital yang mengintegrasikan aktivitas belanja dengan fitur-fitur media sosial, memungkinkan pengguna melakukan transaksi langsung di dalam platform tanpa perlu berpindah ke platform pihak ketiga.
- Surveillance Capitalism* : Konsep yang dikembangkan oleh Shoshana Zuboff yang menggambarkan sistem ekonomi di mana data perilaku pengguna diekstraksi secara diam-diam oleh perusahaan teknologi dan dikomodifikasi sebagai aset komersial.
- Tuning* : Proses penyesuaian halus yang dilakukan oleh algoritma secara terus-menerus terhadap preferensi dan perilaku pengguna berdasarkan data yang dikumpulkan, guna mengoptimalkan keterlibatan pengguna dengan platform dan memastikan konten yang ditampilkan semakin sesuai dengan pola konsumsi yang telah terbentuk sebelumnya.